



Peran PKK dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Ardana Febrianto^{1*}, Nazhifah Salvia RD², Kinanti Resmi Hayati³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak: Penelitian ini menyoroti peran penting Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Melalui berbagai kegiatan seperti edukasi penanaman tanaman obat, pendataan penggunaan Keluarga Berencana (KB), penyuluhan lingkungan, dan pemeriksaan kesehatan di posyandu, Ibu-Ibu PKK berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, mereka juga memainkan peran kunci dalam pengelolaan jentik nyamuk untuk mencegah Demam Berdarah Dengue (DBD). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan pengaruh kegiatan Ibu-Ibu PKK terhadap kondisi kesehatan masyarakat setempat, dengan fokus pada upaya penanganan stunting, kematian ibu, serta pemberdayaan keluarga melalui partisipasi aktif komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan oleh Ibu-Ibu PKK tidak hanya meningkatkan kesehatan individu dan keluarga, tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan komunitas di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Peran PPK, Kesehatan Masyarakat, Kecamatan Waru

DOI:

<https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.238>

*Correspondence: Ardana Febrianto

Email: danafebriando34@gmail.com

Received: 30-06-2024

Accepted: 06-06-2024

Published: 13-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors.

Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study highlights the significant role of the PKK Mothers (Family Welfare Empowerment) in improving community health in Waru District, Sidoarjo Regency. Through various activities such as education on medicinal plant cultivation, family planning data collection, environmental counseling, and health check-ups at posyandu (integrated health service posts), PKK Mothers significantly contribute to the community's welfare. Additionally, they play a crucial role in mosquito larvae management to prevent Dengue Fever. This research aims to evaluate the effectiveness and impact of PKK Mothers' activities on the local community's health, focusing on efforts to address stunting, maternal mortality, and family empowerment through active community participation. The findings show that the programs implemented by PKK Mothers not only enhance individual and family health but also strengthen social and community networks in the area.

Keywords: Role of PKK, Community Health, Waru District

Pendahuluan

Hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari adalah kesehatan seseorang. Yang terpenting adalah mengutamakan kesehatan keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari, Ibu-

Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) diperlukan untuk memberikan informasi mengenai kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan, dan topik terkait lainnya.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk melaksanakan generasi akhir masyarakat karena adanya kebutuhan masyarakat. Pekerja PKK diklasifikasikan menurut tingkat pendidikannya sesuai dengan wilayah atau wilayah kerjanya, serta perannya dalam pekerjaan.

Lahir sebagai bagian dari perkembangan pemikiran masyarakat dan budaya barat, khususnya dalam rangka memahami konsep pemberdayaan secara tepat dan memerlukan pemahaman yang memadai tentang latar kontekstual yang melahirkannya, menurut Wasistiono (2002:46).

Antara program-program yang disusun dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga, kesehatan, dan keterampilan masyarakat, Ibu-Ibu PKK merupakan salah satu penggerak utama dalam pemberdayaan masyarakat. Ibu-Ibu PKK juga biasanya turut serta dalam membantu dalam pelayanan posyandu, penanaman tanaman obat-obatan, memberikan pengarahan untuk hidup bersih, dan penyuluhan mengenai menjaga lingkungan agar tetap asri dan sejuk.

Tindakan yang dilakukan Ibu-Ibu PKK ini juga mendukung prinsip masyarakat yang berbasis pada partisipasi seluruh anggota melalui pemberdayaan kelompok. Untuk mengakses program kesehatan PKK, ibu dan ayah dapat mengakses kantor PKK jika berada di desa atau wilayah lain, dan juga dapat mengakses posyandu PKK jika berada di desa atau wilayah lain.

Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana peranan ibu-ibu PKK dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang berada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, bagaimana pengaruh ibu-ibu PKK pada kondisi kesehatan masyarakat yang berada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK mengenai cek kesehatan masyarakat di posyandu pada Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo? Dan penanganan apa saja yang dilakukan untuk mengatasi jentik-jentik nyamuk di rumah pada Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari melakukan penelitian pada ibu PKK dalam bidang kesehatan yaitu untuk mengetahui peran Ibu PKK dalam kesehatan masyarakat, Pengaruh Ibu PKK pada kondisi masyarakat, kegiatan apa saja yang dilakukan untuk cek kesehatan di posyandu dan penanganan yang dilakukan dalam permasalahan jentik nyamuk.

Metodologi

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kualitatif yang dilakukan secara langsung dengan mewawancarai pihak terkait di lingkungan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini dengan melibatkan anggota Ibu-Ibu PKK yang berada di lingkungan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Sampel penelitian ini melibatkan beberapa orang yaitu Ibu Sri Mulyani dan Ibu Sri Suhartiningsih.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara secara langsung agar mendapatkan informasi terkait mengenai hal-hal yang dilakukan oleh Ibu-Ibu PKK. Jawaban narasumber akan dikumpulkan sehingga menjadi informasi yang berdasarkan hasil penyampaian dari narasumber.

Analisis Data

Data dianalisis dengan metode kualitatif dari data wawancara dan juga observasi ke tempat langsung.

Hasil dan Pembahasan

Peranan Ibu PKK dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Ibu PKK sangat berperan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar. Ibu PKK harus mengatur kegiatan pemberdayaan masyarakat, merencanakan kegiatan masyarakat, dan menggunakan partisipasi masyarakat agar terlibat aktif dalam sebuah proyek PKK.

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat luas dan kelestarian lingkungan hidup, Ibu-Ibu PKK melaksanakan tindakan rutin setiap bulan sebagai berikut:

1. Adanya edukasi yang sama untuk menanam tanaman obat-obatan agar dapat digunakan sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Selain itu, bertujuan untuk membatasi penggunaan obat-obatan kimia dan mengurangi biaya pengobatan.
2. Melakukan pendataan penggunaan Keluarga Berencana (KB) pada setiap Kartu Keluarga (KK) sehingga dapat memahami penggunaan KB secara akurat, konsisten, dan jelas. Terlaksananya kegiatan ini juga bermanfaat bagi peningkatan kesehatan masyarakat, penurunan stunting pada anak, dan permasalahan lainnya.
3. Mempunyai penyuluhan yang senantiasa memantau lingkungan dan kemajuan pekerjaan akan bermanfaat. Guna meminimalisir terjadinya kecelakaan dan menjamin kualitas hidup masyarakat secara umum tetap stabil.
4. Mendorong masyarakat untuk menjalani pola hidup sehat. Untuk menjamin populasi yang sehat dan lingkungan hidup yang sehat.
5. Memberikan informasi kepada pemilik rumah baru agar dapat mengetahui peraturan KDRT (Kerasan Dalam Rumah Tangga), kesehatan keluarganya, dan cara mengatasi berbagai permasalahan yang muncul di rumah barunya.

Pengaruh Ibu-Ibu PKK dalam Kondisi Kesehatan Masyarakat

Ibu-Ibu PKK juga memberikan dampak pada beberapa kegiatan masyarakat seperti:

1. Membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan diri, merawat tanaman obat-obatan, mendorong hidup sehat, dan memberikan program kesehatan kepada setiap KK.
2. Membantu masyarakat untuk mengurangi jumlah kasus stunting bayi, kematian ibu, dan beberapa masalah kesehatan yang mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan.
3. Membantu masyarakat dalam pemberdayaan keluarga.

Pengecekan Kesehatan Masyarakat di Posyandu

Partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam memeriksa kesehatan masyarakat di posyandu sangat berarti dalam dinamika sosial. Ibu-Ibu PKK secara aktif terlibat dalam proses pemeriksaan kesehatan masyarakat di posyandu di wilayah mereka.

Pemeriksaan kesehatan masyarakat di posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas. Langkah-langkah yang diambil oleh Ibu-Ibu PKK dalam menangani pemeriksaan kesehatan masyarakat di posyandu adalah salah satu strategi untuk memperbaiki kondisi sosial.

1. Asam urat, kolesterol, gula darah, dan tensi darah rutin cek rutin.
2. Berat badan masyarakat penimbangan rutin.
3. Tinggi badan pertama masyarakat.
4. Asupan vitamin A rutin yang dilakukan setiap bulan Februari.
5. Memasarkan produk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) seperti jamu-jamuan, makanan ini terbuat dari nasi dan bahan lainnya.
6. Pendidikan kesehatan sebagian besar terfokus pada orang lanjut usia, seperti orang tua, kakek-nenek, dan orang-orang yang telah mencapai usia dewasa.
7. Vaksinasi bayi untuk mencegah penyakit menular.

Ibu-Ibu PKK juga membangun jaringan sosial dan komunitas antar individu dan masyarakat setempat sehingga tercipta ikatan sosial yang langgeng dan saling menguntungkan. Warga dapat bertukar pengalaman, mendiskusikan masalah kesehatan, dan membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan kesejahteraan keluarga dan masyarakat dengan melalui jaringan sosial dan komunitas.

Penanganan larva nyamuk di dalam rumah

Penanganan jentik-jentik nyamuk dalam hal ini juga mengacu pada salah satu kegiatan yang dilakukan ibu-ibu PKK dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum.

Infeksi Dengue (VD) hingga saat ini terutama menyebabkan kesakitan di wilayah tropis dan subtropis, dan perkiraan menunjukkan bahwa sekitar 50 juta kasus infeksi terjadi di seluruh dunia setiap tahunnya (Simmins *et al.*, 2012).

Penanganan yang dilakukan oleh Ibu-Ibu PKK pada masyarakat adalah hal yang berhubungan dengan jentik-jentik nyamuk di rumah.

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya mematuhi peraturan rumah dan sikap diam terhadap kasus demam berdarah.
2. Memberikan dukungan terhadap kegiatan guras, penutupan, dan gubur 3M. 3M digunakan untuk menutup kesenjangan antara daerah terdampak dan DBD. Proses 3M terdiri dari sizing udara yang dapat diubah menjadi nyamuk, tempering yang dilakukan untuk memastikan pengeluaran nyamuk dilakukan dengan benar, dan pemotongan yang dilakukan untuk menghasilkan sampah dan menghasilkan barang yang dapat diubah menjadi sarang nyamuk.
3. Pemberdayaan Ibu PKK sebagai Jumantik (Juru Pemantau Jentik Nyamuk) bermanfaat dalam membantu masyarakat umum dalam mengelola dan meminimalisir jentik nyamuk yang merugikan.

Upaya yang dilakukan oleh anggota PKK dapat mengurangi insiden Demam Berdarah Dengue (DBD), yang merupakan ancaman serius terhadap kesehatan. Tindakan tersebut bertujuan untuk menghambat pertumbuhan dan reproduksi nyamuk *Aedes aegypti*, vektor penyakit DBD, di sekitar lingkungan. Pendekatan ini terbukti efisien dan efektif dalam mencegah penyebaran penyakit DBD.

Tantangan dan Upaya Peningkatan

- Tantangan

1. Kurangnya Sumber Daya

Karena keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya peralatan medis dan fasilitas kesehatan yang memadai, ibu-ibu PKK kerap mengalami kesulitan. Oleh karena itu, mereka harus berpikir kreatif untuk memanfaatkan sumber daya yang ada disekitarnya agar membuahkan hasil yang memadai dan optimal.

2. Keterbatasan Informasi

Karena sebagian besar ibu-ibu PKK belum memiliki pengetahuan yang cukup, maka diperlukan pelatihan dan pendidikan tambahan agar dapat memberikan informasi kesehatan yang tepat kepada masyarakat.

3. Keterlibatan Publik

Di lingkungan tertentu masih banyak warga yang tidak hadir dan aktif dalam kegiatan sosial. Akibatnya ibu-ibu PKK terkadang kesulitan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program kesehatan.

4. Masalah Keuangan

Seringkali kendala yang menghambat pelaksanaan program kesehatan yang diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK adalah keterbatasan dana.

- Upaya Peningkatan

1. Ikuti Instruksi dan Pelatihan

Untuk mengatasi kurangnya pengetahuan ibu-ibu PKK, ikut serta dalam pelatihan kesehatan dan pendidikan masyarakat tentang pola makan sehat, pencegahan penyakit, pencegahan infeksi, dan pengobatan kesehatan lainnya.

2. Melaksanakan Program Perlindungan Kesehatan

Sekelompok ibu-ibu PKK merencanakan dan melaksanakan berbagai program kesehatan, antara lain imunisasi, pemeriksaan rutin, dan pemanfaatan tanaman obat secara tepat.

3. Berkolaborasi dengan Organisasi Kesehatan

Ibu-ibu PKK biasanya berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan institusi kesehatan untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya tambahan guna melaksanakan program kesehatan masyarakat yang direncanakan.

4. Pencegahan Gaya Hidup Sehat

Ibu-ibu PKK dapat memberikan pelatihan pola hidup sehat, seperti rutin berolahraga, menghindari rokok, dan menjaga pola makan sehat dan seimbang. Mereka juga dapat mengadakan kegiatan rutin, seperti olahraga pagi bersama, acara memasak tentang makanan sehat, dan kompetisi atau permainan bertema olahraga yang dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup lebih sehat.

Kesimpulan

Kesimpulan dari tulisan ini adalah ibu-ibu PKK sangat penting bagi peningkatan kesehatan masyarakat di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan ibu-ibu PKK, seperti bergotong royong menanam tanaman obat, mendanai pemanfaatan KB di setiap keluarga, mengajarkan masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan dan mengendalikan pencemaran, melakukan pemeriksaan kesehatan masyarakat secara rutin di posyandu, dan menangani masalah kesehatan masyarakat. dengan jentik nyamuk. di rumah-rumah penduduk, kesehatan masyarakat membaik.

Meski berdampak positif, sejumlah permasalahan masih dihadapi oleh ibu-ibu PKK dan warga sekitar. Hal ini antara lain terbatasnya sumber daya, terbatasnya pengetahuan, dan kurang aktifnya keterlibatan masyarakat.

Namun ibu-ibu PKK juga bisa berbuat lebih baik. Misalnya, mereka dapat memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat setempat, mengadakan program kesehatan, bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan, dan memberikan pendidikan tentang pola hidup sehat. Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat lokal di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo diharapkan terus ditingkatkan melalui kolaborasi antara ibu-ibu PKK, masyarakat dan pemerintah.

Daftar Pustaka

- Al'Amin, A., & Asriwandari, H. (2017). *Penerapan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK)(Studi tentang modal sosial pada pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan program PKK Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Bonomelli, G. (2019). How to inspire the management of public enterprises: A practical case to give indications for the health care industry. *P.A. Persona e Amministrazione*, 2019(1), 509-542. <https://doi.org/10.14276/2610-9050.2059>
- Budilaksono, S., Trisnawati, N., Effendi, M. S., Shafenti, & Komsiah, S. (2022). Pelatihan dan pendampingan ibu-ibu PKK dan posyandu darurat bencana untuk pengadaan sanitasi air bersih dan makanan bergizi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 804–813. Universitas Islam Raden Rahmat Malang. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.2057>
- Crooks, K. (2023). Embedding Aboriginal cultural governance, capacity, perspectives and leadership into a local Public Health Unit Incident Command System during COVID-19 in New South Wales, Australia. *BMJ Global Health*, 8(7). <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2023-012709>
- Fasina, F. O. (2022). Co-creation and priority setting for applied and implementation research in One Health: Improving capacities in public and animal health systems in Kenya. *One Health*, 15. <https://doi.org/10.1016/j.onehlt.2022.100460>
- Fitriani, F., Apriadi, A., & Hidayat, O. (2021). Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mensosialisasikan program kesehatan di Desa Sepukur Kecamatan Lantung. *Kaganga Komunika: Journal of Communication Science*, 3(1), 94–102. LPPM Universitas Teknologi Sumbawa. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i1.1063>
- Jannah, M. (2022). Peran PKK Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur (ke 1). *Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Kalsum, K., Yamin, A., & Supriyadi, S. (2023). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat). *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8417-8422.
- Maheningsih, D. D., & Nurhuda, A. (2023). Community Empowerment In Gedangan Ngawi Village In Improving Health, Education And Economic Aspects. *Indonesian Journal of Advanced Social Works*, 2(1), 9-20.
- Masyeni, S., Indraningrat, A. A. G., Suryanditha, P. A., & Santosa, A. (2020). Pemberdayaan kelompok ibu PKK di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar Bali sebagai pembantu jumantik untuk mencegah infeksi demam berdarah dengue. *Wicaksana: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(1), 1–5. Universitas Warmadewa. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.4.1.1807.1-5>

-
- Maturo, A. (2022). *Wellness, social policy and public health: Bridging human flourishing with equity* (pp. 1-70).
- Nagesh, N. M. (2019). Empowering undergraduate students to pioneer public health education: A call for action. *Perspectives in Public Health*, 139(4), 179-180. <https://doi.org/10.1177/1757913919851365>
- Nur Itsna, I. (2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam menanggulangi penyakit demam berdarah dengue (DBD) di Desa Karangmalang Kedungbanteng. *JPkMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1). Universitas Boyolali. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i1.35>
- Rodiah, S., Lusiana, E., & Agustine, M. (2016). Pemberdayaan Kader Pkk Dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan Jatinangor. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 5-8.
- Santosa, A., Widari, D. A. P. N., Setiawan, K. I., Hendrayani, V., & Masyeni, S. (2022). Pemberdayaan kelompok ibu PKK di Desa Renon dalam pengelolaan diit dan pemantau minum obat pasien diabetes. *Wicaksana: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 6(2), 47-52. Universitas Warmadewa. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.2.2022.47-52>
- Siregar, K. A. A. K., Aisyah, N. M., Ressandy, S. S., & Kustiawan, P. M. (2021). Penyuluhan kepada ibu-ibu PKK mengenai swamedikasi dengan deteksi dini tekanan darah dan gula darah di Kelurahan Sidomulyo, Samarinda. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 592. Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4809>
- Suprayoga, S., Sulistyowati, A., & Mardiana, F. (2021). PPM pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 936-941. Asosiasi Sinergi Pengabdi dan Pemberdaya Indonesia (ASPPI). <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1407>